

Upaya Peningkatan *Soft* dan *Hard Skill* Siswa SMK

Octavina Rizky Utami Putri¹, Moh. Mahfud Effendi², Adi Slamet Kusumawardana³

Abstrak : Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai peningkatan *soft* dan *hard skill* siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peserta kegiatan ini adalah siswa SMK. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *soft* dan *hard skill* siswa meliputi pelatihan *public speaking*, *workshop* desain *web*, dan kompetisi presentasi *website*. Kegiatan *public speaking* dilaksanakan dengan pemaparan materi komunikasi dan percaya diri, serta tanya jawab dengan peserta. Pada kegiatan *workshop* desain *web* peserta diberi modul tentang membuat *web* menggunakan *html*, *php*, dan *weebly*. Pada akhir *workshop*, siswa diberi tugas membuat *web* dengan tema *online shop*. Kegiatan kompetisi presentasi *website* diperoleh 2 *web* terbaik yaitu *roulaskripik.weebly.com* dan *barudotcom.000webhostapp.com*. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan percaya diri berdasarkan presentasi hasil *website*. Siswa juga menjalankan *online shop* kripik talas melalui *website* yang dibuat.

Kata kunci: *soft skill*, *hard skill*, *percaya diri*, *komunikasi*, *website*

Abstract : *The purpose of this activity is to improve the soft and hard skills of Vocational High School students. Participants in this activity are vocational students. Efforts made to improve student's soft and hard skills include public speaking training, web design workshops, and website presentation competitions. Public speaking activities were carried out by presenting communication and confidence materials, as well as question and answer sessions with participants. In the web design workshop participants were given a module about creating a web using html, php, and weebly. At the end of the workshop, students were given the task of creating a web with an online shop theme. Website presentation competition activities were obtained by the best 2 webs, namely roulaskripik.weebly.com and barudotcom.000webhostapp.com. Students are able to communicate well and confidently based on the presentation of website results. Students also run an online shop for taro chips through the website created.*

Keywords: *soft skill*, *hard skill*, *self confidence*, *communication*, *website*

¹ Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Indonesia, octavina@umm.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Malang

³ Universitas Muhammadiyah Malang

A. Pendahuluan

Tuntutan usaha dan industri dunia semakin berkembang, sehingga diperlukan tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing. Hal ini membuat pemerintah melakukan lompatan kemajuan serta mengejar negara-negara lain melalui peningkatan pendidikan kejuruan (Kemendikbud, 2017). Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kuantitas sekolah kejuruan di Indonesia salah satunya adalah pembangunan 341 gedung sekolah beserta sarana dan prasarana SMK serta penambahan jumlah guru SMK (Kemendikbud, 2016). Kemendikbud juga berupaya meningkatkan kualitas lulusan SMK agar lebih siap dan berkompeten dalam memasuki dunia kerja. Sejak 2017, lebih dari 706 SMK telah menerima sertifikat lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Tujuan penerimaan sertifikat ini agar lulusan SMK memiliki sertifikasi kelayakan berstandar internasional yang mampu bersaing di pasar bebas MEA (Kemendikbud, 2017). Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas SMK lainnya adalah Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK yang rutin diselenggarakan setiap tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau kemampuan siswa SMK, sehingga dapat mengukur kualitas SMK setiap tahunnya (Hargiyarto, Marwanto, & Djatmiko, 2015).

Upaya peningkatan kuantitas dan kualitas sekolah kejuruan ini belum relevan dengan fakta di lapangan. Industri belum menyerap lulusan SMK secara maksimal. Hal ini dikarenakan banyak lulusan SMK yang belum siap bekerja, sebab *skill* lulusan SMK masih minim (Lingga, 2018). Padahal kerjasama sekolah dengan industri memberikan dampak positif bagi masing-masing lembaga dalam pengembangan sumber daya manusia yang bersifat *soft* maupun *hard skill* (Syari, Imron, & Arifin, 2018). *Hard skill* merupakan kompetensi teknismaupun akademis yang sesuai dengan bidang SMK. *Soft skill* merupakan kemampuan intrapersonal yang memuat perilaku personal maupun interpersonal (Sopearno & Muslim, 2017).

Salah satu SMK yang masih perlu mendapatkan perhatian lebih adalah SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, diperoleh bahwa SMK Muhammadiyah 9 Wagir masih kurang ideal karena kurangnya sarana dan prasarana serta kuantitas dan kualitas peserta didik. Kurangnya sarana dan prasarana mendapat perhatian dari Universitas Muhammadiyah Malang, khususnya Program Studi Pendidikan Matematika. Perhatian ini berwujud bantuan Komputer untuk pelaksanaan pembelajaran di Sekolah. Sementara kurangnya kuantitas peserta didik ditunjukkan dengan sedikitnya siswa

yang bersekolah di SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Menurut pihak sekolah, rendahnya jumlah siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurang banyak pilihan jurusan yang ditawarkan, lalu kurangnya publikasi sekolah, dan rendahnya minat warga sekitar untuk bersekolah. Selain rendahnya jumlah siswa, kualitas siswa juga masih rendah. Kualitas siswa dapat dilihat dari latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk SMK, nilai akhir siswa semasa menempuh pendidikan SMP, dan juga perilaku siswa sewaktu mengikuti pembelajaran. Pada saat pembelajaran, tidak sedikit siswa yang bolos, pulang lebih awal, atau keluar kelas untuk duduk – duduk di pos depan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dipaparkan sebelumnya, nampak bahwa ada beberapa permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Namun dari beberapa masalah, dapat digarisbawahi bahwa kualitas siswa perlu ditingkatkan. Pertimbangannya adalah dengan kualitas siswa yang baik yang ditunjukkan dengan *hard skill* maupun *soft skill*, umumnya mampu meningkatkan minat calon siswa untuk bersekolah di SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Jika minat calon siswa untuk bersekolah di SMK Muhammadiyah 9 Wagir meningkat, otomatis akan meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar dan bersekolah disana. Selain itu pentingnya *hard skill* dan *soft skill* agar lulusan siap bersaing di kerasnya dunia kerja. Berdasarkan pertimbangan itulah peningkatan kualitas Siswa SMK Muhammadiyah 9 dirasa perlu jadi prioritas utama. Peningkatan kualitas siswa dapat berupa peningkatan *Hard skill* atau *soft skill* atau bahkan keduanya. *Hard skill* berarti keterampilan siswa akan bidang keilmuannya, dalam hal ini adalah sesuai jurusan yang ada di SMK Muhammadiyah yaitu Teknik Komputer dan Jaringan. Sementara *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya (*intrapersonal skill*) yang bermanfaat dalam kerjasama tim dan interaksi dengan orang lain.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan mengadakan observasi awal dan wawancara kepada guru-guru di SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara langsung dan mendapatkan informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil observasi tersebut didapatkan banyak permasalahan, namun

permasalahan yang sangat mendasar adalah kemampuan siswa rendah dengan fasilitas yang kurang mengakibatkan mutu lulusan yang rendah. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut pada kegiatan pengabdian masyarakat antara lain: (1) pelatihan *public speaking*, (2) *workshop* desain *web*, (3) kompetisi presentasi *website*, dan (4) kompetisi membuat *website*.

1. Pelatihan *Public Speaking*

Pelatihan *public speaking* dilakukan untuk siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Tujuannya agar dapat meningkatkan *soft skill* siswa. Pelatihan ini difokuskan pada keterampilan komunikasi (*interpersonal skill*) dan percara diri (*intrapersonal skill*). Siswa diberi motivasi tentang manfaat *public speaking* dalam dunia kerja, praktik *public speaking*, serta diadakan kompetisi untuk memotivasi dan menumbuhkan kemampuan komunikasi, percaya diri, dan bersaing siswa.

Pelatihan *public speaking* dibimbing oleh dosen Pendidikan Matematika dengan kemampuan *public speaking* yang baik. Kegiatan ini bantu oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika yang merupakan anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Matematika. Mahasiswa ini pernah mendapatkan pelatihan *public speaking* di Himpunan Mahasiswa Jurusan.

2. *Workshop* Desain *Web*

Workshop desain *web* dilakukan untuk meningkatkan *hard skill* siswa dan guru. Materi pelatihan ini terdiri dari *html*, *php*, dan *weebly*. Siswa diberi motivasi tentang manfaat *website* dalam dunia kerja, dibimbing praktik desain *web*, serta membuat *website*. Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki *website* yang telah dibuat selama satu bulan. Setelah itu, diadakan kompetisi untuk memotivasi dan menumbuhkan kemampuan bersaing siswa. Guru dibimbing untuk membuat dan mengembangkan *website* sehingga dapat mentransfer ilmunya pada siswa di tahun selanjutnya.

Workshop Desain *Web* dibimbing oleh ahli yaitu Anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat Internal. Anggota Tim merupakan pengampu Mata Kuliah Desain *Web* dan Bahasa Pemrograman. Kegiatan ini bantu oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika yang merupakan asisten Laboratorium *Information and Communications*

Technology (ICT). Mahasiswa ini adalah asisten laboratorium khusus Mata Kuliah Desain Web.

3. Kompetisi Presentasi *Website*

Setelah diadakan *Workshop* Desain Web, siswa diminta untuk merancang *website* yang akan dibuat. Rancangan *website* yang sudah jadi kemudian dikompetisikan melalui presentasi siswa. Dua presentasi terbaik akan diberi hadiah untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi, percaya diri, dan bersaing siswa.

4. Kompetisi Membuat *Website*

Setelah diadakan *Workshop* Desain Web dan rancangan *website* siswa sudah jadi, siswa diminta untuk memperbaiki hingga selesai *website* yang dibuat. *Website* yang sudah jadi kemudian dikompetisikan secara internal.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelatihan *Public Speaking*

Pelatihan *public speaking* dilaksanakan dengan pemateri dosen Pendidikan Matematika. Kegiatan ini dihadiri oleh guru dan siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan percaya diri siswa SMA Muhammadiyah 9 Wagir.

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi tentang pentingnya keterampilan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam dunia kerja, kemudian dilanjutkan kiat-kiat berbicara di depan umum dan diakhiri dengan tanya jawab. Siswa sangat pasif dalam pelatihan ini, dikarenakan kegiatan ini merupakan pelatihan *public speaking* pertama di SMA Muhammadiyah 9 Wagir. Tidak ada pertanyaan apapun yang disampaikan oleh peserta kepada pemateri.

Materi *public speaking* selanjutnya adalah percaya diri. Pemateri menyampaikan ciri-ciri pembicara yang percaya diri, memperagakan cara meningkatkan percaya diri, serta memberi tips bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri. Setelah pemateri menyampaikan materi, terdapat pertanyaan dari peserta bahwa ketika seseorang sudah mengumpulkan rasa percaya diri di depan umum, tetap saja ketika tampil di depan umum perasaan grogi itu muncul sehingga bagaimana cara

menyikapinya? Pemateri memberikan jawaban bahwa keadaan seperti itu akan terasa beberapa kali saja, semakin sering berbicara di depan umum, semakin terbangun rasa percaya diri. Oleh sebab itu, tidak perlu ragu dan malu untuk berbicara di depan umum.

Pada kegiatan pelatihan *public speaking* percaya diri, mulai terlihat percaya diri siswa untuk bertanya pada pemateri. Selanjutnya, pelatihan ditutup dengan penugasan pada siswa bahwa kegiatan selanjutnya akan diadakan lomba presentasi untuk melihat perkembangan percaya diri siswa setelah dilaksanakan pelatihan ini.

2. *Workshop* Desain Web

Workshop desain web dihadiri oleh guru dan siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Tujuan *workshop* desain web yaitu untuk meningkatkan *hard skill* siswa. Pemateri *workshop* desain web adalah dosen pengampu mata kuliah desain web Pendidikan Matematika yang dibantu oleh mahasiswa sebagai pendamping pemateri.

Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas karena laboratorium SMA Muhammadiyah 9 Wagir memiliki komputer dan ruangan yang terbatas, sehingga praktik pembuatan web dilaksanakan di kelas dengan menggunakan fasilitas laptop sekolah dan Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Malang. Keterbatasan fasilitas ini tidak menjadi kendala dalam *workshop*. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dalam *workshop* dengan pembagian 1 laptop digunakan untuk 2-3 siswa. Mahasiswa mendampingi kelompok-kelompok untuk mengantisipasi adanya miskonsepsi peserta terhadap penjelasan pemateri.

Workshop ini dimulai dengan pembagian modul desain web yang disusun oleh dosen dan mahasiswa. Masing-masing peserta memperoleh 1 modul untuk memudahkan peserta belajar desain web. Materi awal yang disampaikan pada *workshop* meliputi penjelasan tentang *html* dan *php* untuk mengingatkan kembali materi pelajaran desain web di sekolah. Peserta mencoba praktik membuat web menggunakan *html* dan *php*. Selanjutnya, peserta dikenalkan dengan aplikasi *online* cara mendesain web yang dinamis dengan menggunakan *weebly*. Pembuatan web menggunakan *weebly* ini memerlukan koneksi internet yang kuat. Peserta sangat antusias dalam kegiatan ini karena tampilan web yang dibuat

dengan aplikasi *weebly* sangat menarik dan cara pembuatannya sangat mudah. Peserta hanya memilih *icon- icon* yang sesuai dengan kebutuhan *web* yang dibuat tanpa harus memasukkan *script* pemrograman.

Kegiatan ini ditutup dengan pemberian tugas pada siswa untuk membuat *web* dengan tema "*online shop*". Siswa diberi waktu satu bulan untuk menyelesaikan tugas ini. Siswa juga diminta untuk mempresentasikan hasil webnya dengan tujuan untuk melihat perkembangan *public speaking*. Guru diminta untuk mendampingi siswa selama pembuatan *web* agar siswa dapat bertanya pada guru jika mengalami kesulitan.

3. Kompetisi Presentasi *Website*

Kompetisi Presentasi Hasil *Website* merupakan kegiatan lanjutan setelah sebelumnya dilaksanakan kegiatan pelatihan *public speaking* dan pelatihan membuat *Website*. Kegiatan ini menggabungkan 2 kemampuan sekaligus, yaitu kemampuan *public speaking* dan juga kemampuan membuat *website*. Tujuan kompetisi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *public speaking* dan pembuatan *website* setelah dilakukan pelatihan.

Pada kegiatan sebelumnya, di akhir sesi pelatihan, pemateri memberikan tugas pada siswa untuk membuat *website* yang bertemakan "*Online Shop*" yang dalam pengerjaannya didampingi oleh guru sekolah. Masa pengerjaan web siswa diberikan waktu selama satu bulan. Setelah masa pengerjaan usai, hasil *website* karya siswa dilombakan oleh guru pendamping untuk dipilih sebagai karya *website* terbaik.

Teknis kompetisi Presentasi Hasil *website* adalah siswa diminta mempresentasi *website* karya mereka dan juga apa saja fitur – fitur atau menu yang dimiliki secara lengkap dan terstruktur. Kemudian presentasi mereka didokumentasikan dalam bentuk video. Poin penilaian yang dipertimbangkan dari tiap peserta yaitu kecakapan berbicara, kemampuan mereka menjelaskan di depan umum, tampilan pada desain *website*, orisinalitas desain *website*, kelengkapan menu *website*, dan kemenarikan video yang mereka buat. Pada akhir kompetisi ini dua kelompok siswa yang menjadi pembuat video dan penampil terbaik pada kompetisi tersebut.

4. Kompetisi Membuat *Website*

Hasil kompetisi membuat *website* diperoleh dua desain terbaik yaitu *roulaskripik.weebly.com* dan *barudotcom.000webhostapp.com*. Kedua *web* ini memiliki orisinalitas yang belum pernah dibuat sebelumnya, tampilannya menarik, serta menjadi *web* dinamis.

Website roulaskripik.weebly.com merupakan *web* tentang promosi penjualan kripik talas karya siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Kripik ini telah diproduksi sebelumnya namun baru dipromosikan secara *online* setelah memperoleh *workshop* desain *web* menggunakan aplikasi *weebly*. *Website* ini menyajikan berbagai jenis kripik yang dijual yang disajikan dalam bentuk gambar orisinal siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir.

Website barudotcom.000webhostapp.com merupakan *web* tentang media *online shop* dinamis dengan menggunakan *data base*. Masyarakat produsen dapat membuat akun dan menginputkan produk barang yang akan dijual dengan memasukkan gambar, deskripsi, serta harga barang. Inputan ini disimpan dalam suatu *data base*, sehingga konsumen dapat melihat barang-barang yang dijual dalam *online shop* ini.

D. Simpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak SMKM 9 Wagir diperoleh bahwa rendahnya kompetensi siswa dalam hal *soft* dan *hard skill*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan *soft* dan *hard skill* siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Kegiatan pertama yaitu pelatihan *public speaking* sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan *soft skill* siswa. Pada materi pertama siswa kurang percaya diri memberikan pertanyaan saat tanya jawab, namun pada materi kedua, siswa memberikan berani memberikan pertanyaan pada pemateri. Kegiatan kedua merupakan upaya untuk meningkatkan *hard skill* siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Pada kegiatan ini peserta diberi modul tentang membuat *web* menggunakan *html*, *php*, dan *weebly*. Pada akhir *workshop*, siswa diberi tugas membuat *web* dengan tema *online shop*. Kegiatan terakhir adalah kompetisi presentasi dan membuat *website*. Pada kegiatan ini diperoleh 2 *web* terbaik dan sebagai presentasi terbaik yaitu *web* dengan tema *online*

shop roulaskripik dan barudotcom. Hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan *soft* dan *hard skill* siswa SMK Muhammadiyah 9 Wagir.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DPPM UMM dan Prodi Pendidikan Matematika UMM yang telah mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mahasiswa Pendidikan Matematika UMM yang banyak membantu pelaksanaan di lapangan, kepala sekolah guru SMK 9 Wagir yang telah mendukung kegiatan ini, serta pihak lain yang mendukung kegiatan ini hingga penulisan artikel ini selesai.

Daftar Pustaka

- Hardianti, R.D., Taufiq, M., & Pamelasari, S.D. 2017. The Development of Alternative Assessment Instrument in Web - Based Scientific Communication Skill in Science Education Seminar Course. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(1): 123-129.
- Hargiyarto, P., Marwanto, A., & Djatmiko, R.D. 2015. Analisis Kesalahan Esensial Hasil Pengelasan Peserta Lomba Kompetensi Siswa SKM Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 22, No. 3.
- Kantor Staf Presiden. 2016. *Pemerintah Perbanyak SMK dan Tingkatkan Kompetensi Pelaku Pendidikan Kejuruan*, (Online), (<http://www.ksp.go.id/>, diakses 22 November 2017).
- Kemendikbud. 2016. *Kemendikbud Perkuat Peran Pendidikan Kejuruan*, (Online), (<https://www.kemendikbud.co.id/main/blog/2016/05/kemendikbud-perkuat-peran-pendidikan-kejuruan>, diakses 24 November 2018).
- Kemendikbud. 2017. *Revitalisasi SMK untuk Produktivitas dan Daya Saing Bangsa*, (Online), (<https://www.kemendikbud.co.id/main/blog/2017/05/revitalisasi-smk-untuk-produktivitas-dan-daya-saing-bangsa>, diakses 24 November 2018).
- Lingga, M. A. 2018. *Pemerintah Berupaya Tingkatkan Kualitas Lulusan SMK*, (Online), (<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/10/154600426/pemerintah-berupaya-tingkatkan-kualitas-lulusan-smk>, diakses 24 November 2018).
- Riyanti, B. P. D., Sandroto, C. W., & Warmiyati, M. T. 2016. Soft Skill Competencies, Hard Skill Competencies, and Intention to Become

- Entrepreneur of Vocational Graduates. *International Research Journal of Bussiness Education*, 9(2): 119-132.
- Ross, S.J., Lennox, A., & Botha-Ravyse, C. 2016. *Student's Soft Skill Acquisition in an Outdoor Adventure Education Event Over Two Years of Participation. International Journal of Social Sciences And Humanity Studies*, 8(2): 196-208.
- Sopearno, & Muslim, S. 2017. *Sistem Magang di Unit Produksi untuk Membentuk Soft Skills dan Hard Skills Siswa SMK*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2, FKIP UNS, Surakarta.
- Syari, I.A., Imron, A., & Arifin, I. 2018. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Dunia Usaha dan Industri dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Vokasional. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 3.
- Widyawati, Sylvianita. 2017. *Lomba Kompetensi Siswa SMK Kota Malang Dimulai, Perhatikan Mata Lombanya*, (Online), (<http://suryamalang.tribunnews.com/> diakses 24 November 2018).